

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus-menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah. Hipertensi dapat di definisikan sebagai tekanan darah tinggi, persisten di mana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya 90 mmHg. (Abdul Majid, 2018 : 123).

Hipertensi secara awam disebut tekanan darah tinggi merupakan masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia karena prevalensinya tinggi. Berdasarkan riset Kesehatan Dasar (Riskedas) Nasional tahun 2007 prevalensi hipertensi pada penduduk berusia 18 tahun keatas mencapai 28% dan akan lebih tinggi pada usia lanjut.

(LilyI. Rilantono, 2012 : 235).

Tekanan darah adalah kekuatan yang diberikan oleh darah ke dinding pembuluh darah, tekanan darah tergantung pada kerja yang dilakukan oleh jantung dan daya tahan pembuluh darah, hipertensi juga dapat menyebabkan komplikasi seperti meningkatnya resiko penyakit jantung, stroke, dan kematian (Jitowijoyo, 2018 : 205).

Hipertensi juga dikenal dengan sebutan “The Silent Killer” karena sering terjadi tanpa mengeluh sehingga penderita tidak mengetahui bahwa dirinya memiliki tekanan darah tinggi, hanya mengetahui bila terjadi komplikasi. Kerusakan organ target yang disebabkan oleh

komplikasi hipertensi tergantung pada besarnya peningkatan tekanan darah dan lamanya kondisi tekanan darah yang tidak terdiagnosis dan tidak diobati.

(Kemenkes RI, 2019).

Hipertensi memiliki beberapa kelompok yakni hipertensi primer atau esensial, hipertensi sekunder, prehipertensi, krisis hipertensi, hipertensi urgensi, dan hipertensi emergensi. (WHO, Dinkes, 2020).

Menurut data dari World Health Organization (WHO, 2019), menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia naik dari 25,8% menjadi 34,1%.

(Jurnal Dunia, Kesmas)

Ini merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi tertinggi yaitu Riskesdas pada tahun 2018 di Indonesia mencapai angka 34,1%. Pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) dan diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat, serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya terkena hipertensi serta data Riskesdas pada penduduk usia 15 tahun keatas di dapatkan data faktor resiko seperti proporsi masyarakat yang kurang aktifitas fisik 35,5%, kurang makan buah dan sayur 95,5%, proporsi merokok 29,3%, proporsi obesitas sentral 31% dan proporsi obesitas umum 21,8%.

(Kementrian Republik Indonesia, 2018).

Tabel 1.1
Jumlah laki-laki dan perempuan yang terkena hipertensi
Pada tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah	Presentase (%)
1	2018	4.593	10,8
2	2019	4.673	11,0
3	2020	18.206	15,9

Sumber : Dinas Kesehatan Lampung Utara

Presentase data kunjungan penderita yang terkena hipertensi di Kabupaten Lampung Utara yakni pada laki-laki sebanyak 2.283 orang, pada perempuan sebanyak 2.290 orang, total 4.593 jiwa (10,8%) pada tahun 2018. Tahun 2019 laki-laki sebanyak 2.283 orang, pada perempuan sebanyak 2.390 total 4.673 jiwa (11%), dan pada tahun 2020 pada laki-laki sebanyak 7.922 orang dan perempuan sebanyak 10.284 total 18.206 jiwa (15,9%) yang terkena hipertensi.

(Dinas Kesehatan Lampung Utara, 2021).

Tabel 1.2
Data penyakit Hipertensi di Puskesmas Kotabumi II
Pada tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	2018	3.040	10,1
2	2019	3.993	11,3
3	2020	1.760	11,4

Sumber : Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Presentase hipertensi kunjungan pada kasus hipertensi di Puskesmas Kotabumi II didapatkan data dari tahun 2018 sebanyak 3.040 jiwa

(10,31%) dari jumlah penduduk 30.112 jiwa, tahun 2019 sebanyak 3.993 jiwa (11,3%) dari jumlah penduduk 35.266 jiwa dan pada tahun 2020 sebanyak 1.760 (11,4%) dari jumlah penduduk 15.342 jiwa.

(Puskesmas Kotabumi II, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengangkat kasus hipertensi sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Nyeri pada Kasus Hipertensi terhadap Ny. P di desa Tanjung Aman, tanggal 23 s.d 27 maret 2021, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara 2021. Hal ini dikarenakan masih banyak yang mengalami hipertensi dengan disertai rasa nyeri, dengan ini diharapkan penulis mampu mengatasi rasa nyeri klien dan mampu menjaga kesehatan penderita untuk dapat mengurangi angka kejadian stroke, gagal ginjal, gagal jantung dan kebutaan akibat hipertensi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Rasa Nyeri pada Kasus Hipertensi terhadap Ny. P di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara”.

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan mampu menggambarkan asuhan keperawatan keluarga terhadap Ny.P dengan gangguan nyeri akut pada kasus hipertensi di Wilayah

kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara, Kabupaten Lampung Utara secara komprehensif.

2. Tujuan Khusus

- a. Pengkajian
- b. Rumusan diagnosa keperawatan
- c. Rencana keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi dan dokumentasi keperawatan

D. Manfaat penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Dapat menjadi bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan kasus hipertensi.

2. Klien

Bagi klien diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang hipertensi kepada klien dan keluarga terhadap penyakit hipertensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran keluarga untuk memantau dan memeriksakan kesehatan klien dengan masalah kesehatan hipertensi.

3. Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Bagi institusi diharapkan dapat menjadi bahan referensi bacaan dan pengetahuan tentang penyakit hipertensi kepada mahasiswa saat membaca di perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Ny.P pada Kasus Hipertensi selama 5 hari dari tanggal 23 maret s.d 27 maret 2021 di Desa Tanjung Aman, Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara.